



Akses Obat ARV Sempat Terkendala

YOGYA. TRIBUN - Penderita HIV/AIDS yang menjadi peserta BPJS Kesehatan sempat mengalami kendala dalam mengakses obat *Antiretroviral* (ARV) di RS Jogja, Senin (13/5). Hal tersebut disampaikan Perwakiln Jaringan Advokasi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), Magdalena, kepada *Tribun Jogja*.

Obat tersebut, diperlukan penderita HIV/AIDS untuk mempertahankan kekebalan tubuh penderita dengan memperlambat perkembangan virus di dalam tubuh. Magdalena mengatakan, dirinya telah mencoba menghubungi pihak RS Jogja untuk mendapatkan penjelasan terkait hal tersebut.

"Kemarin (Senin) kami mendapatkan pesan singkat bahwa untuk sementara RS Jogja tidak bisa melayani pasien BPJS. Di sana dicantumkan nomor untuk melakukan konfirmasi, lalu kami mencoba konfirmasi," ungkapnya, Selasa (14/5).

Berdasarkan hasil konfirmasi tersebut, Magdalena menunjukkan potongan pesan singkat dari pihak RS Jogja yang menyebutkan bahwa untuk sementara RS Jogja hanya bisa melayani pasien umum. Terkait rujukan, pasien BPJS diminta datang ke faskes I atau puskesmas untuk meminta rujukan ke rumah sakit selain RS Jogja.

"Dikecualikan untuk pasien curah darah, kemo dan postkemo, dan perawatan inap masih dijamin BPJS. Sementara untuk pasien HIV yang memiliki BPJS diminta rujukan ke rumah sakit lain selain RS Jogja," bebernya.

Ia mengatakan sempat bingung. Pasalnya untuk mekanisme rujukan pindah ke rumah sakit lain tidaklah mudah. Magdalena sudah menyampaikan bahwa pihak rumah sakit diminta segera memberikan sosialisasi kepada pasien HIV/AIDS yang biasa mengakses ARV di RS Jogja.

● ke halaman 15

Akses Obat ARV Sempat

● Sambungan Hal 9

"Lalu tadi pagi (kemarin), saya menerima informasi bahwa pengecualian bagi pasien yang ditanggung BPJS ditambah, yakni untuk pasien HIV dan TBC. Ini lantas membuat pasien HIV/AIDS yang sudah memiliki BPJS yang sudah bisa mengakses ARV di RS Jogja," bebernya.

Kerja sama baru
Sementara itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat,

menjelaskan bahwa kendala tersebut berkaitan dengan diputusnya pelayanan BPJS di RS Jogja untuk memperbaiki bentuk kerja sama antara RS Jogja yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta dengan BPJS Kesehatan.

"Kita sudah survei akreditasi 8-11 Mei kemarin. Tinggal menunggu pengumuman kelulusan maka pelayanan pasien BPJS sudah bisa dilaksanakan. Kita sudah mendesak KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit) untuk segera mengeluarkan hasilnya. Minimal dengan surat keterangan lulus," ungkap Agus.

Ia mengatakan, bahwa sebenarnya untuk ARV bisa diakses di faskes I atau puskesmas. Adapun ARV tersebut bisa diakses penderita HIV di tiga puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta yakni Puskesmas Mantrijeron, Gedongtengen, dan Tegalejo.

"Tentang stok, sampai saat ini RS Jogja belum meminta lagi di dinkes (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta). Itu artinya stok sudah ada. ARV ini obat program dari pusat, tidak dijual alias gratis. Bagi yang memerlukan bisa datang ke puskesmas," jelasnya. (kur)

- Akses obat ARV pasien BPJS di RS Jogja sempat terkendala pada Senin (13/5).
- Namun, layanan ini kembali normal pada Selasa (14/5).
- Obat ARV diperlukan penderita HIV/AIDS untuk mempertahankan kekebalan tubuh memperlambat perkembangan virus di dalam tubuh.
- Dinkes Kota Yogya menyatakan kendala itu berkaitan dengan perubahan kerja sama antara BPJS-RS Jogja.
- Dinkes Kota Yogya menyatakan ARV bisa diakses pasien BPJS di faskes I atau puskesmas.
- Puskesmas yang melayani yakni Puskesmas Mantrijeron, Gedongtengen, dan Tegalejo.



Obat Antiretroviral

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Pjt. Kepala
 Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005